

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN**

Penelitian ini memaparkan tentang sajian deskriptif umum tentang implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan. Penelitian ini memberikan gambaran akan peran kepala sekolah dalam implementasi supervisi akademik dalam mempersiapkan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepada setiap guru di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan, yang seterusnya dengan menyajikan deskripsi tentang implementasi supervisi akademik yaitu : perencanaan, pelaksanaan/implementasi maupun evaluasi untuk masing-masing guru mata pelajaran ataupun guru kelas dengan berpedoman pada paradigma penelitian, yaitu diawali dengan uraian deskripsi perencanaan, pelaksanaan/implementasi, serta monitoring dan evaluasi supervisi akademik, faktor pendukung dan faktor penghambat implementasi supervisi akademik, dan tindak lanjut terhadap faktor penghambat yang ditemukan tersebut. Selanjutnya secara runtut dengan menampilkan deskripsi pendapat kepala sekolah tentang implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah, pendapat dari kepala sekolah dan guru yang memperoleh tugas supervisi. Sehingga dapat diketahui bagaimanakah sebenarnya implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan, faktor pendukung dan faktor penghambat terhadap implementasi supervisi akademik di SD Negeri 5 Bengkulu Selatan tersebut.

Subyek dari penelitian ini adalah kepala sekolah, yaitu pimpinan sekolah di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan.

#### **A. Kegiatan Supervisi akademik di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan**

Jumlah guru yang aktif mengajar pada tahun pelajaran 2012/2013 di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan terdapat 33 guru yang tersebar mengajar berbagai jenis mata pelajaran atau sebagai guru kelas sesuai dengan keahliannya atau bidang studi yang diampunya dan seorang guru sebagai kepala sekolah.

Dari 33 guru tersebut, 95 % telah memiliki kualifikasi strata satu (S-1) sehingga standar kompetensi untuk kualifikasi pendidikan secara total masih belum terpenuhi.

Dari 33 guru tersebut, guru tetap berstatus PNS sebanyak 30 orang, terdiri atas 6 orang guru laki-laki dan 24 guru perempuan dan 3 orang guru berstatus Guru Tidak Tetap (GTT) yang terdiri atas 2 orang guru laki-laki dan 1 orang guru perempuan.

Beberapa guru di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan memiliki berbagai kecakapan yang lebih karena telah banyak yang mengikuti berbagai pendidikan dan latihan baik berupa pengembangan profesi maupun kedinasan untuk meningkatkan karir seperti pendidikan dan latihan calon kepala sekolah dan calon pengawas sekolah.

Berdasarkan data jumlah guru dan distribusi jumlah jam mengajar (lihat lampiran 2) kepala sekolah bersama tim pembantu supervisi mengatur jadwal kunjungan supervisi akademik dengan maksud kegiatan proses belajar mengajar tidak terganggu. Kepala sekolah bersama Tim Pembantu Supervisi membuat

program supervisi berdasarkan visi dan misi kepala sekolah meliputi perencanaan supervisi akademik, pelaksanaan supervisi akademik, serta monitoring dan evaluasi supervisi akademik. Melalui proses pengimplementasian supervisi akademik diperoleh atau ditemukan faktor pendukung dan faktor penghambat supervisi akademik, selanjutnya kepala sekolah bersama Tim Pembantu Supervisi menentukan upaya-upaya berupa tindak lanjut atau solusi untuk mengatasi faktor penghambat yang dimaksud.

Pada paparan ini berikutnya akan dikemukakan hasil penelitian berupa deskripsi: (1) perencanaan supervisi akademik; (2) pelaksanaan supervisi akademik; (3) monitoring dan evaluasi supervisi akademik; (4) faktor pendukung dan faktor penghambat dalam supervisi akademik; dan (5) Tindak lanjut atau upaya mengatasi faktor penghambat dalam supervisi akademik.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah**

Kepala sekolah SD Negeri 05 Bengkulu Selatan melaksanakan beberapa tahapan kegiatan supervisi akademik yang dilakukannya guna membantu tercapainya tujuan yang ditetapkannya dalam bidang kepengawasan di sekolah.

Sebelum kegiatan supervisi akademik dilaksanakan, kepala sekolah melakukan kegiatan perencanaan yang berupa merumuskan program supervisi akademik dengan melibatkan rapat kecil bersama beberapa guru senior dan wakil kepala sekolah. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan membentuk Tim Pembantu Supervisi yang diberi Surat Keputusan (SK) oleh Kepala Sekolah.

Tim Pembantu supervisi yang telah terbentuk direncanakan dapat membantu kepala sekolah dalam melaksanakan tugas supervisi yang diembannya dengan maksud mengefektifkan kegiatan supervisi akademik di sekolah. Para anggota dari Tim Pembantu Supervisi adalah guru-guru senior dengan kepangkatan yang berada di atas guru-guru yang disupervisi dan dianggap cakap atau mampu oleh kepala sekolah melaksanakan tugas supervisi akademik secara baik dan tidak memihak, artinya mampu menilai apa yang sebenarnya terjadi.

Tim Pembantu Supervisi yang selanjutnya disebut sebagai Tim Pembantu Supervisi Akademik Kepala Sekolah merumuskan jadwal kunjungan kelas dengan memantau jadwal jam mengajar para guru di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan yang akan disupervisi dengan maksud agar supervisi akademik yang dilakukan tidak mengganggu kegiatan proses pembelajaran di sekolah mengingat Tim Pembantu Supervisi akademik kepala sekolah juga guru yang aktif mengajar. Perencanaan program supervisi berdasarkan pada pemeriksaan dokumen dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru berdasarkan format supervisi standar proses yang baku.

Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah bahwa kepala sekolah membuat program supervisi akademik untuk semua guru dengan dibantu oleh guru senior yang tergabung dalam Tim Pembantu Supervisi.

“ Program supervisi akademik perlu saya lakukan untuk membantu guru mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran, untuk menyusun program supervisi akademik, saya dibantu oleh guru senior yang tergabung dalam TIM Pembantu Supervisi yang selanjutnya disebut Tim Pembantu Supervisi Kepala Sekolah yang di SK-kan oleh kepala sekolah.”

Selanjutnya kepala sekolah menambahkan pernyataannya seperti berikut.

“Program supervisi yang baik menurut saya adalah tentu dengan memperhatikan jadwal belajar dan kalender akademik pada awal semester. Kami menyusun program supervisi akademik bersama Tim Pembantu Supervisi akademik di sekolah dan program supervisi akademik dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah tanpa ada program jangka pendek, menengah dan jangka panjang, biasanya langsung untuk mengatasi kesulitan guru.”

## **2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah**

Supervisi akademik kepala sekolah bidang pelaksanaan didasarkan pada program perencanaan yang telah dibuat oleh kepala sekolah bersama Tim Pembantu Supervisi akademik. Dengan jumlah guru SD Negeri 05 Bengkulu Selatan yang cukup besar tentu pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah ini tidak cukup dilaksanakan oleh kepala sekolah sendirian. Kehadiran Tim Pembantu Supervisi Akademik Kepala Sekolah yang ada tentu sangat membantu jalannya pelaksanaan program supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah. Seperti dari pernyataan kepala sekolah pada hasil wawancara penelitian berikut.

“Saya tidak mampu untuk mensupervisi semua guru sendirian dalam satu semester. Pada kegiatan supervisi akademik ini saya dibantu oleh guru senior. Mereka saya libatkan dalam kegiatan supervisi akademik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki. Mereka tercakup dalam Tim Pembantu Supervisi Akademik Kepala Sekolah yang terdiri dari guru senior berjumlah tiga orang.”

Penglibatan Tim Pembantu Supervisi kepala sekolah dalam kegiatan supervisi akademik oleh kepala sekolah dimaksudkan untuk mencapai target supervisi akademik oleh kepala sekolah. Target yang ingin dicapai kepala sekolah seperti pada petikan hasil wawancara dengan kepala sekolah yang menyatakan bahwa: “Target yang ingin dicapai melalui kegiatan supervisi akademik ini adalah

proses pembelajaran yang berkualitas dan juga hasil proses pembelajaran yang berkualitas pula.”

Namun ada kalanya pada jadwal supervisi akademik yang sedianya dilakukan oleh kepala sekolah dan kepala sekolah tidak dapat hadir karena ada urusan dinas atau kepentingan lain yang sifatnya mendesak dan harus dilakukan dan dengan terpaksa meninggalkan sekolah maka pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah didelegasikan kepada wakil kepala sekolah atau Tim Pembantu Supervisi.

Kepala sekolah SD Negeri 05 Bengkulu Selatan juga mensupervisi guru BP dengan menggunakan instrumen yang sudah disediakan dengan memeriksa pelaksanaan kerjanya, termasuk guru muatan lokal juga tak luput dari supervisi kepala sekolah.

Di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan guru yang mengajar lebih dari satu bidang studi dikarenakan guru SD sebagai guru kelas, tetapi ada juga yang gurunya sebagai Guru bidang study. Dengan adanya sertifikasi guru maka guru-guru yang telah bersertifikasi pendidik diwajibkan mengajar dengan beban kerja 24 jam per minggu. Apabila guru bidang studi tertentu berlebih keberadaannya di sekolah dan guru tersebut telah bersertifikasi sering menimbulkan kesulitan karena jam mengajar yang ada keberadaannya itu kurang mencukupi bagi guru yang berlebih tersebut, sehingga guru yang lainnya untuk menggenapi beban kerja sebanyak 24 jam haruslah mengajar bidang studi yang lainnya. Untuk mensupervisi guru yang mengajar lebih dari satu mata pelajaran maka kepala sekolah mensupervisi apa latar belakang bidang studi atau jurusan yang utama

guru yang bersangkutan seperti pada hasil wawancara dengan kepala sekolah berikut.

“Saya mensupervisi guru yang memegang lebih dari satu mata pelajaran dengan memprioritaskan apa yang menjadi *back ground* guru yang bersangkutan. Untuk mata pelajaran yang bukan *background* nya saya serahkan supervisinya ke pembantu Supervisi Kepala Sekolah”

Pada pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri 5 Bengkulu Selatan kepala sekolah memberikan penilaian terhadap guru melalui kegiatan pra kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas dan pasca kunjungan kelas. Setiap guru dinilai berdasarkan analisis kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran atau administrasi perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas sesuai dengan instrumen yang ada.

Komponen-komponen yang dinilai dalam administrasi pembelajaran adalah: program tahunan, program semester, silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran atau RPP, kalender pendidikan,, jadwal tatap muka, agenda harian, daftar nilai, Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM dan absensi siswa. Sedangkan komponen supervisi kegiatan pembelajaran yang dinilai adalah: (1) Pada Kegiatan Pendahuluan meliputi menyiapkan peserta didik, melakukan apersepsi, menjelaskan Kompetensi Dasar (KD) dan tujuan yang ingin dicapai, menyampaikan cakupan materi dan penjelasan uraian kegiatan sesuai silabus/silabus kesiapan bahan ajar, dan penampilan guru; (2) Pada Kegiatan Inti, pada bagian eksplorasi adalah melibatkan siswa dalam mencari informasi dan belajar dari aneka sumber dengan menerapkan prinsip alam takambang jadi guru, menggunakan beragam pendekatan pembelajaran, media pembelajaran, dan sumber belajar lainnya, memfasilitasi terjadinya interaksi antar siswa serta siswa

dengan guru, lingkungan dan sumber belajar lainnya, melibatkan siswa secara aktif, dalam berbagai kegiatan pembelajaran, dan memfasilitasi siswa melakukan percobaan di laboratorium, studio atau lapangan. Pada bagian elaborasi adalah membiasakan siswa membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna, memfasilitasi siswa melalui pemberian tugas, diskusi dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis, memberi kesempatan untuk berfikir, menganalisis, menyelesaikan masalah dan bertindak tanpa rasa takut, memfasilitasi siswa dalam pembelajaran kooperatif dan kolaboratif, memfasilitasi siswa berkompetisi secara sehat untuk meningkatkan prestasi belajar, memfasilitasi siswa membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis secara individual atau kelompok, memfasilitasi siswa untuk menyajikan hasil kerja secara individual maupun kelompok, memfasilitasi siswa melakukan pameran, turnamen, festival serta produk yang dihasilkan, dan memfasilitasi siswa melakukan kegiatan yang menumbuhkan kebanggaan dan rasa percaya diri siswa. Pada bagian konfirmasi adalah memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan, isyarat, maupun hadiah terhadap keberhasilan siswa, memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi siswa melalui berbagai sumber, memfasilitasi siswa melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan, berfungsi sebagai nara sumber dan fasilitator dalam menjawab pertanyaan siswa yang menghadapi kesulitan, membantu menyelesaikan masalah siswa dalam melakukan pengecekan hasil eksplorasi dan memberikan motivasi kepada siswa yang kurang aktif dan memberikan informasi untuk bereksplorasi lebih jauh; (3) Pada Kegiatan



Penutup, pada bagian ini adalah membuat rangkuman/simpulan, melakukan penilaian dan/atau refleksi terhadap kegiatan pembelajaran yang sudah dilakukan, memberikan umpan balik terhadap proses hasil pembelajaran, memberikan tugas terstruktur (MTT) dan kegiatan mandiri tidak terstruktur (KMTT) dan menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

Hasil penilaian pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap guru pada administrasi perencanaan pelaksanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru sudah sangat baik, sesuai standar proses selengkapnyanya (lihat lampiran 3).

Pada penilaian supervisi akademik untuk penilaian guru dilaksanakan oleh Tim Pembantu Supervisi dan kepala sekolah, sedangkan penilaian supervisi akademik Tim Pembantu Kepala Sekolah dilakukan oleh kepala sekolah dan penilaian supervisi akademik kepala sekolah oleh pengawas sekolah.

### **3. Monitoring dan Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah**

Setiap pelaksanaan supervisi akademik selalu dimonitor atau dipantau oleh kepala sekolah, kemudian hasilnya dievaluasi. Sebelum kegiatan pelaksanaan supervisi akademik dimulai kepala sekolah melakukan kegiatan pra kunjungan kelas. Bentuk pra kunjungan kelas yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah wawancara dan memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran yang akan digunakan guru, seperti pada hasil wawancara penelitian kepala sekolah menyatakan bahwa:

“Sebelum melakukan supervisi akademik, saya melakukan kegiatan pra kunjungan kelas dengan mewawancarai guru dan memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran yang akan digunakannya di kelas, selanjutnya kami membuat kontrak kapan kunjungan kelas dapat dilaksanakan.”

Pada pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah terkadang tidak selalu tepat waktu, karena adanya beberapa hal karena tugas pekerja sebagai kepala sekolah sangat padat dan agenda rapat atau penataran pada tahun pelajaran 2012/2013 begitu padat. Banyak kegiatan sekolah yang masih perlu mendapatkan perhatian kepala sekolah.

Pada setiap akhir kegiatan supervisi akademik yang dilakukan, kepala sekolah melakukan tindak lanjut dengan mengadakan kegiatan pasca supervisi untuk merefleksi hasil supervisi yang telah dilakukan. Bentuk tindak lanjut yang dilakukan berupa *sharing* kemudian mendengarkan penjelasan guru yang bersangkutan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai kesulitan dan kebaikan atau kekuatan guru selama proses pembelajaran. Seperti pernyataan yang diungkapkan kepala sekolah pada wawancara penelitian seperti berikut.

“Tindak lanjut terhadap hasil supervisi akademik yang saya lakukan berupa kegiatan pasca kunjungan kelas yang berupa wawancara dengan guru yang disupervisi guna menggalai segenap yang terjadi selama proses pembelajaran yang telah dilakukan. Bentuk kegiatannya berupa *sharing* dengan mendiskusikan apa saja yang menjadi kelemahan dan kekuatan guru pada proses pembelajaran yang telah dilakukan guru tadi.”

#### **4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Supervisi Akademik Kepala**

##### **Sekolah di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan**

Implementasi supervisi akademik kepala sekolah di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan dilaksanakan sesuai dengan program perencanaan supervisi akademik yang telah disusun oleh Kepala Sekolah bersama Tim Pembantu Supervisi Akademik Kepala Sekolah. Namun dalam pelaksanaannya dilapangan

menemui berbagai bentuk kesulitan yang menjadi faktor penghambat kegiatan supervisi akademik kepala sekolah berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilaksanakan. Walaupun juga ditemui berbagai faktor pendukung yang menjadi kekuatan dalam pelaksanaan supervisi akademik yang telah dilakukan.

Beberapa faktor pendukung adalah para guru selalu siap untuk disupervisi oleh kepala sekolah karena menyadari bahwa kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah adalah untuk memberikan masukan yang berharga bagi kebaikan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah. Selain itu kegiatan supervisi akademik menurut guru melalui hasil penelitian merupakan kegiatan yang dapat memotivasi para guru untuk melaksanakan tugas mengajar dengan penuh tanggung jawab dan profesional. Para guru senantiasa dapat mengajar lebih baik setelah adanya proses supervisi akademik karena dapat merefleksikan segenap kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung. Segenap kelebihan akan terus dipertahankan dan ditingkatkan dan kekurangan akan terus diperbaiki menuju pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai hasil yang berkualitas pula.

Beberapa faktor penghambat pada pelaksanaan supervisi akademik ini adalah adanya beberapa kesulitan yang dialami oleh kepala sekolah yang berupa jika kepala sekolah mensupervisi guru yang bukan bidang studi yang menjadi *background* pendidikan kepala sekolah, seperti pernyataan kepala sekolah yang dikutip dari hasil wawancara penelitian bahwa: “Yang menjadi kesulitan saya ketika melaksanakan supervisi akademik adalah jika guru yang saya supervisi memiliki bidang studi yang tidak sama dengan *background* pendidikan saya.”

Faktor penghambat lainnya pada kegiatan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah adalah kesibukan pekerjaan karena terkadang ada beberapa pekerjaan yang sifatnya mendadak harus dikerjakan sehingga kegiatan supervisi akademik dilakukan tidak sesuai dengan program yang telah disusun sebelumnya.

## **9. Tindak Lanjut Terhadap Faktor Penghambat Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan**

Sebagai faktor penghambat supervisi akademik kepala sekolah di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan diupayakan untuk ditindak lanjuti atau dicarikan solusinya oleh kepala sekolah bersama Tim Pembantu Supervisi kepala sekolah. Pada faktor penghambat pelaksanaan supervisi akademik adanya beberapa kesulitan yang dialami oleh kepala sekolah yang berupa jika kepala sekolah mensupervisi guru yang bukan bidang studi yang menjadi *background* pendidikan kepala sekolah, solusinya adalah kepala sekolah berkolaborasi dengan sesama guru dan pengawas bidang studi atau pengawas sekolah rumpun pelajaran. Di sini kepala sekolah berdiskusi tentang faktor apa saja yang biasanya menjadi kesulitan bagi guru yang mengajar yang memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda dengan kepala sekolah dan bagaimana bentuk solusi atau tindak lanjut yang dapat diberikan kepada guru yang bersangkutan agar dapat memperbaiki kekurangannya selama proses pembelajaran.

Sebagai tindak lanjut atau Solusi yang diberikan kepala sekolah ketika kegiatan supervisi akademik tidak dapat dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan oleh kepala sekolah karena adanya kesibukan pekerjaan karena terkadang ada

beberapa pekerjaan yang sifatnya mendadak harus dikerjakan, kepala sekolah mendelegasikan pelaksanaan supervisi akademik kepada wakil kepala sekolah atau Tim Pembantu Supervisi Akademik Kepala Sekolah. Sungguh penglibatan Tim Pembantu Supervisi ini sangat membantu kepala sekolah menangani faktor penghambat yang dimaksud. Tim ini selalu siap menerima tugas dari kepala sekolah secara profesional karena beberapa diantara mereka juga telah mengikuti pendidikan dan latihan atau diklat kepengawasan. Mereka bekerja secara profesional dan sesuai dengan harapan kepala sekolah sehingga hasil supervisi akademik yang telah dilakukannya dapat dipertanggungjawabkan.

### **C. Pembahasan Hasil Penelitian**

Melaui segenap data dan keterangan-keterangan dari hasil penelitian yang mendiskripsikan kondisi di lapangan dari implementasi supervisi akademik yang dilakukan oleh kepala sekolah ini dapat dirumuskan maknanya, sehingga dari permaknaan itu akan dapat memberikan arti terhadap rumusan masalah dalam penelitian ini. Deskripsi yang terdapat dari hasil penelitian kemudian dirumuskan dengan teori yang ada untuk bisa mengetahui keadaan dari supervisi akademik tersebut yang berkaitan dengan implementasinya di lapangan. Data dan keterangan tersebut dapat menjelaskan secara umum bagaimana implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan. Kemudian secara rinci data dan keterangan tersebut meliputi: (1) perencanaan supervisi akademik; (2) pelaksanaan supervisi akademik; (3) monitoring dan evaluasi supervisi akademik; (4) faktor pendukung dan faktor penghambat dalam

supervisi akademik; dan (5) Tindaklanjut atau solusi berupa upaya mengatasi faktor penghambat dalam supervisi akademik.

### **1. Perencanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah**

Sebelum kegiatan supervisi akademik dilaksanakan, seperti pada keterangan di atas bahwa kepala sekolah melakukan kegiatan dalam bidang perencanaan yang berupa merumuskan program supervisi akademik dengan melibatkan rapat kecil bersama beberapa guru senior dan wakil kepala sekolah. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan membentuk Tim Pembantu Supervisi yang diberi Surat Keputusan (SK) oleh Kepala Sekolah. Tim Pembantu supervisi yang telah terbentuk direncanakan dapat membantu kepala sekolah dalam melaksanakan tugas supervisi yang diembannya dengan maksud mengefektifkan kegiatan supervisi akademik di sekolah. Para anggota dari Tim Pembantu Supervisi adalah guru-guru senior dengan kepangkatan yang berada di atas guru-guru yang disupervisi dan dianggap cakap atau mampu oleh kepala sekolah melaksanakan tugas supervisi akademik secara baik dan tidak memihak, artinya mampu menilai apa yang sebenarnya terjadi. Perencanaan program supervisi akademik di dasarkan pada kebutuhan guru atau kebutuhan sekolah. Ini sejalan dengan pendapat Sergiovanni, 1987 dan Daresh, 1989 dalam <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2025213-supervisi-akademik/> yang menyatakan tingkat kemampuan, kebutuhan, minat, dan kematangan profesional serta karakteristik personal guru lainnya harus dijadikan dasar pertimbangan perencanaan dalam mengembangkan dan mengimplementasikan

program supervisi akademik. Hal ini juga sesuai dengan pendapat Asrori (2002: 43-44) terdapat lima langkah utama dalam melakukan pengawasan atau supervisi, yaitu: (1) Menetapkan tolok ukur, yaitu menentukan pedoman yang digunakan; (2) Mengadakan penilaian, yaitu dengan cara memeriksa hasil pekerjaan yang nyata telah dicapai; (3) Membandingkan antara hasil penilaian pekerjaan dengan yang seharusnya dicapai sesuai dengan tolok ukur yang telah ditetapkan; (4) Menginventarisasi penyimpangan dan atau pemborosan yang terjadi (apabila ada); dan (5) Melakukan tindakan korektif, yaitu mengusahakan agar yang direncanakan dapat menjadi kenyataan.

## **2. Pelaksanaan Supervisi Akademik Kepala Sekolah**

Pada pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan kepala sekolah mendiskripsikan terhadap guru melalui kegiatan pra kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas dan pasca kunjungan kelas. Setiap guru dinilai berdasarkan analisis kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran atau administrasi perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru di kelas sesuai dengan instrumen yang ada Hal ini sesuai dengan pendapat Rahmat pada kegiatan supervisi akademik dalam <http://gurupembaharu.com/home/?p=4388> meliputi langkah-langkah pelaksanaan pemantauan meliputi tiga langkah utama yaitu (1) Pra-pemantauan (2) Pelaksanaan pemantauan (3) Refleksi dan Pembinaan.

Hasil pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah terhadap guru di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan pada penilaian hasil supervisi pada administrasi perencanaan pembelajaran adalah 37,5 % atau sebanyak 12 orang guru dalam

kategori sangat baik sesuai standar proses dan 62,5 % atau 20 orang guru dalam kategori baik sesuai standar proses.

Pada bidang supervisi kegiatan pembelajaran adalah 37,5 % atau 12 orang guru terkategori sangat baik sesuai standar proses dan 62,5 % atau 20 orang guru terkategori baik sesuai standar proses. Selanjutnya rata-rata nilai administrasi perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran menunjukkan bahwa 11 orang guru atau sebesar 34,37 % guru terkategori sangat baik sesuai standar proses dan 21 orang guru atau sebesar 65,63 % terkategori baik sesuai standar proses.

### **3. Monitoring dan Evaluasi Supervisi Akademik Kepala Sekolah**

Pada pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan selalu dimonitor atau dipantau oleh kepala sekolah, kemudian hasil evaluasi. Sebelum kegiatan pelaksanaan supervisi akademik dimulai kepala sekolah melakukan kegiatan pra kunjungan kelas yang berbentuk wawancara dan memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran yang akan digunakan guru. Kepala sekolah juga melakukan tindak lanjut dengan mengadakan kegiatan pasca supervisi untuk merefleksi hasil supervisi yang telah dilakukan. Bentuk tindak lanjut yang dilakukan berupa *sharing* kemudian mendengarkan penjelasan guru yang bersangkutan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai kesulitan dan kebaikan atau kekuatan guru selama proses pembelajaran. Kegiatan ini merupakan kegiatan bagaimana kepala sekolah memonitor dan mengevaluasi pelaksanaan supervisi akademik dengan mengidentifikasi hal apa saja terkait guru dan supervisi akademik di sekolah. Hal ini sejalan dengan pendapat Depdiknas (2008: 27) adalah: (1) Mengidentifikasi



kebutuhan-kebutuhan atau masalah-masalah pendidikan – perbedaan (*gap*) apa saja yang ada antara pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang nyata dimiliki guru dan yang seharusnya dimiliki guru? Perbedaan di kelompok, disintesis, dan diklasifikasi; (2) Mengidentifikasi lingkungan dan hambatan-hambatannya; (3) Menetapkan tujuan umum jangka panjang; (4) Mengidentifikasi tugas-tugas manajemen yang dibutuhkan fase ini, seperti keuangan, sumber-sumber, perlengkapan dan media; (5) Mencatat prosedur-prosedur untuk mengumpulkan informasi tambahan tentang pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki guru. Gunakanlah teknik-teknik tertentu, seperti mengundang konsultan dari luar sekolah, wawancara, dan kuesioner; (6) Mengidentifikasi dan mencatat kebutuhan-kebutuhan khusus pembinaan keterampilan pembelajaran guru. Gunakanlah kata-kata perilaku atau performansi; (7) Menetapkan kebutuhan-kebutuhan pembinaan keterampilan pembelajaran guru yang bisa dibina melalui teknik dan media selain pendidikan; dan (8) Mencatat dan memberi kode kebutuhan-kebutuhan pembinaan keterampilan pembelajaran guru yang akan dibina melalui cara-cara lainnya.

#### **4. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Supervisi Akademik**

##### **Kepala Sekolah di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan**

Pelaksanaan supervisi akademik di lapangan menemui berbagai bentuk kesulitan yang diidentifikasi menjadi beberapa faktor penghambat kegiatan supervisi akademik kepala sekolah berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilaksanakan dan ditemui berbagai faktor pendukung yang menjadi kekuatan dalam pelaksanaan supervisi akademik yang telah dilakukan.

Faktor pendukung implementasi supervisi akademik adalah para guru selalu siap untuk disupervisi oleh kepala sekolah karena menyadari bahwa kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah adalah untuk memberikan masukan yang berharga bagi kebaikan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah. Selain itu kegiatan supervisi akademik menurut guru melalui hasil penelitian merupakan kegiatan yang dapat memotivasi para guru untuk melaksanakan tugas mengajar dengan penuh tanggung jawab dan profesional. Para guru senantiasa dapat mengajar lebih baik setelah adanya proses supervisi akademik karena dapat merefleksikan segenap kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung. Segenap kelebihan akan terus dipertahankan dan ditingkatkan dan segenap kekurangan akan terus diperbaiki menuju pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai hasil yang berkualitas pula.

Faktor penghambat pada implementasi supervisi akademik ini adalah adanya beberapa kesulitan yang dialami oleh kepala sekolah yang berupa jika kepala sekolah mensupervisi guru yang bukan bidang studi yang menjadi *background* pendidikan kepala sekolah.

Faktor penghambat lain dalam implementasi supervisi oleh kepala sekolah adalah kesibukan pekerjaan karena terkadang ada beberapa pekerjaan yang sifatnya mendadak harus dikerjakan sehingga kegiatan supervisi akademik yang dilakukan tidak sesuai dengan program yang telah disusun sebelumnya. Beberapa faktor penghambat itu diidentifikasi dan dianalisis agar bisa ditindaklanjuti atau bisa ditemukan solusinya.

## **5. Tindak Lanjut hasil Supervisi Akademik Kepala Sekolah di SD Negeri 05**

### **Bengkulu Selatan**

Implementasi supervisi akademik di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan melahirkan beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat supervisi akademik.

Setiap faktor pendukung dalam pelaksanaan supervisi akademik merupakan kekuatan sedangkan faktor penghambat merupakan kelemahan dan sesegera mungkin ditindaklanjuti/dicarikan solusi atau cara mengatasinya.

Faktor penghambat pada pelaksanaan supervisi akademik ini adalah adanya beberapa kesulitan yang dialami oleh kepala sekolah yang berupa jika kepala sekolah mensupervisi guru yang bukan bidang studi yang menjadi *background* pendidikan kepala sekolah, tindak lanjut atau solusi yang dapat diberikan adalah dengan upaya kepala sekolah mengadakan hubungan kerja sama antara kepala sekolah dengan sesama guru dan kepala sekolah dengan pengawas rumpun mata pelajaran untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru berkait permasalahan yang timbul pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran.

Faktor penghambat lainnya pada kegiatan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah adalah kesibukan pekerjaan kepala sekolah karena terkadang ada beberapa pekerjaan yang sifatnya mendadak dan harus dikerjakan sehingga kegiatan supervisi akademik yang sedianya dilakukan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan program yang telah disusun sebelumnya.

Hasil tindak lanjut evaluasi permasalahan ini adalah adanya pendelegasian wewenang supervisi akademik kepala sekolah kepada Tim Pembantu Supervisi

Akademik Sekolah yang dibentuk berdasarkan SK kepala sekolah. Selanjutnya tim ini bekerja menggantikan kepala sekolah yang kebetulan sedang mengerjakan tugas-tugas yang tidak bisa diwakilkan dan harus dikerjakan dengan segera.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penulis menyadari dengan sepenuhnya bahwa apa yang diuraikan dan disajikan dalam penelitian ini belum dapat menjangkau seluruh dimensi atau permasalahan yang berkaitan dengan implementasi supervisi akademik di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan.

Penulis merasakan adanya beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, baik berupa keterbatasan dalam metodologi, maupun keterbatasan unsur manajemen.

##### **1) Keterbatasan Metodologi.**

Keterbatasan pada aspek metodologi ini menyangkut luas dan kompleksnya permasalahan yang berkaitan dengan implementasi supervisi akademik, penggunaan sampel yang relatif kurang, dan tidak menutup kemungkinan penggunaan instrumen penelitian yang kurang luas. Keseluruhannya ini merupakan faktor yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, sehingga belum dapat mengungkap dan memberikan gambaran secara utuh dan menyeluruh tentang implementasi supervisi akademik di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan.

##### **2 ) Keterbatasan Unsur Manajemen.**

Keterbatasan pada unsur manajemen juga sangat mempengaruhi hasil penelitian ini. Keterbatasan tersebut di antaranya dalam hal waktu, tenaga, sarana

dan biaya yang dimiliki penulis, sehingga belum mampu mengungkap secara mendalam dan komprehensif akan implementasi supervisi akademik di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan.

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Simpulan umum penelitian menunjukkan bahwa implementasi supervisi akademik oleh kepala sekolah di SD Negeri 05 Bengkulu telah sesuai dengan ketentuan yang berlaku disekolah. Kepala sekolah telah berupaya secara berkelanjutan untuk melakukan perbaikan mutu supervisi akademik untuk membantu guru mengembangkan profesionalismenya.

Simpulan umum tersebut didasarkan pada simpulan khusus sebagai berikut:

***Pertama***, perencanaan supervisi akademik yang berupa merumuskan program supervisi akademik dengan melibatkan guru senior dan wakil kepala sekolah. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan membentuk Tim Pembantu Supervisi yang diberi Surat Keputusan (SK) oleh Kepala Sekolah. Tim Pembantu supervisi yang telah terbentuk direncanakan dapat membantu kepala sekolah dalam melaksanakan tugas supervisi yang diembannya dengan maksud mengefektifkan kegiatan supervisi akademik di sekolah.

***Kedua***, pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan, kepala sekolah memberikan penilaian terhadap setiap guru melalui kegiatan pra kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas dan pasca kunjungan kelas. Setiap guru dinilai berdasarkan analisis kelengkapan dokumen perangkat pembelajaran atau administrasi perencanaan pembelajaran dan kegiatan

pembelajaran yang dilakukan guru di kelas sesuai dengan instrumen yang ada. Rata-rata setiap guru telah dapat melaksanakan proses pembelajaran dalam hal administrasi perencanaan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran telah terkategori baik sesuai standar proses berdasarkan hasil analisis dan evaluasi hasil supervisi oleh kepala sekolah. Hasil ini masih harus terus senantiasa ditingkatkan agar setiap guru dapat mencapai kategori sangat baik sesuai standar proses pada pelaksanaan pembelajaran di sekolah sehingga diharapkan dapat mempercepat pencapaian tujuan pendidikan di sekolah.

**Ketiga,** monitoring dan evaluasi supervisi akademik di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan selalu dimonitor atau dipantau oleh kepala sekolah, kemudian hasilnya dievaluasi. Sebelum kegiatan pelaksanaan supervisi akademik dimulai kepala sekolah melakukan kegiatan pra kunjungan kelas yang berbentuk wawancara dan memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran yang akan digunakan guru. Kepala sekolah juga melakukan tindak lanjut dengan mengadakan kegiatan pasca supervisi untuk merefleksi hasil supervisi yang telah dilakukan. Bentuk tindak lanjut yang dilakukan berupa *sharing* kemudian mendengarkan penjelasan guru yang bersangkutan. Kegiatan ini dimaksudkan untuk mengetahui dan mengidentifikasi berbagai kesulitan dan kebaikan atau kekuatan guru selama proses pembelajaran di sekolah.

**Keempat,** faktor pendukung dan faktor penghambat supervisi akademik, faktor pendukung supervisi akademik adalah para guru selalu siap untuk disupervisi oleh kepala sekolah karena menyadari bahwa kegiatan supervisi akademik yang dilakukan kepala sekolah adalah untuk memberikan masukan

yang berharga bagi kebaikan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah. Selain itu kegiatan supervisi akademik menurut guru melalui hasil penelitian merupakan kegiatan yang dapat memotivasi para guru untuk melaksanakan tugas mengajar dengan penuh tanggung jawab dan profesional. Para guru senantiasa dapat mengajar lebih baik setelah adanya proses supervisi akademik karena dapat merefleksikan segenap kekurangan dan kelebihan selama proses pembelajaran berlangsung. Segenap kelebihan akan terus dipertahankan dan ditingkatkan dan segenap kekurangan akan terus diperbaiki menuju pembelajaran yang berkualitas untuk mencapai hasil yang berkualitas pula. Faktor penghambat supervisi akademik ini adalah adanya beberapa kesulitan yang dialami oleh kepala sekolah yang berupa jika kepala sekolah mensupervisi guru yang bukan bidang studi yang menjadi *background* pendidikan kepala sekolah, sementara itu untuk faktor penghambat yang lain dalam implementasi supervisi oleh kepala sekolah adalah kesibukan pekerjaan karena terkadang ada beberapa pekerjaan yang sifatnya mendadak harus dikerjakan sehingga kegiatan supervisi akademik yang dilakukan tidak sesuai dengan program yang telah disusun sebelumnya. Beberapa faktor penghambat itu diidentifikasi dan dianalisis guna ditindaklanjuti atau guna ditemukan solusinya.

**Kelima**, tindak lanjut atau solusi terhadap faktor penghambat supervisi akademik ini adalah adanya beberapa kesulitan yang dialami oleh kepala sekolah yang berupa jika kepala sekolah mensupervisi guru yang bukan bidang studi yang menjadi *background* pendidikan kepala sekolah, tindaklanjut yang dapat diberikan adalah dengan upaya kepala sekolah mengadakan hubungan kerja sama



antara kepala sekolah dengan sesama guru dan kepala sekolah dengan pengawas rum pun mata pelajaran untuk mengatasi kesulitan yang dialami guru berkaitan permasalahan yang timbul pada pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Untuk Faktor penghambat lainnya pada kegiatan pelaksanaan supervisi akademik oleh kepala sekolah adalah kesibukan pekerjaan kepala sekolah karena terkadang ada beberapa pekerjaan yang sifatnya mendadak dan harus dikerjakan sehingga kegiatan supervisi akademik yang sedianya dilakukan tidak dapat dilaksanakan sesuai dengan program yang telah disusun sebelumnya. Tindak lanjut dalam permasalahan ini adalah adanya pendelegasian wewenang supervisi akademik kepala sekolah kepada Tim Pembantu Supervisi Akademik Sekolah yang dibentuk berdasarkan SK kepala sekolah. Selanjutnya tim ini bekerja menggantikan kepala sekolah yang kebetulan sedang mengerjakan tugas-tugas yang tidak bisa diwakilkan dan harus dikerjakan dengan segera.

## **B. Implikasi Hasil Penelitian**

Terciptanya kondisi implementasi supervisi akademik yang profesional dan ideal dalam suatu wilayah persekolahan untuk mencapai tujuan pendidikan tidak dapat lepas dari peran kepala sekolah sebagai pimpinan di sekolah yang pada akhirnya akan berpengaruh luas terhadap hasil yang ingin dicapai atau yang telah ditentukan.

Hasil analisis implementasi supervisi akademik kepala sekolah terhadap setiap guru di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan untuk meningkatkan mutu pendidikan dimungkinkan untuk dapat diimplikasikan ke sekolah yang lain baik di

dalam satu Kabupaten maupun pada Kabupaten lain. Implementasi supervisi akademik yang dapat diimplikasikan adalah:

*Pertama*, kepala sekolah merumuskan program supervisi akademik dengan melibatkan rapat kecil bersama beberapa guru senior dan wakil kepala sekolah. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan membentuk Tim Pembantu Supervisi yang diberi Surat Keputusan (SK) oleh Kepala Sekolah yang dapat dilakukan dan diterapkan oleh sekolah yang lain.

*Kedua*, pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan, kepala sekolah memberikan penilaian terhadap setiap guru melalui kegiatan supervisi akademik berupa pra kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas dan pasca kunjungan kelas, yang dapat diterapkan oleh sekolah lain.

*Ketiga*, monitoring dan evaluasi supervisi akademik kepala sekolah di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan dalam pelaksanaan supervisi akademik selalu dimonitor atau dipantau oleh kepala sekolah, kemudian hasilnya dievaluasi bersama Tim Pembantu Supervisi Akademik sekolah, langkah ini dapat dilakukan oleh sekolah lain.

*Keempat*, Pelaksanaan supervisi akademik di SD Negeri 05 Bengkulu selatan menemui berbagai bentuk kesulitan yang diidentifikasi menjadi beberapa faktor penghambat kegiatan supervisi akademik kepala sekolah berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilaksanakan dan ditemui berbagai faktor pendukung yang menjadi kekuatan dalam pelaksanaan supervisi akademik yang telah dilakukan.

*Kelima*, segenap faktor yang menjadi faktor penghambat dicarikan solusi atau di tindak lanjuti melalui *sharing* dengan guru yang disupervisi dan diskusi dengan Tim Pembantu Supervisi Akademik Sekolah guna memperoleh solusi terbaik atau tindaklanjut yang lebih baik langkah ini perlu dilakukan juga oleh sekolah lain.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti memberikan saran-saran kepada beberapa pihak seperti berikut ini:

*Pertama*, kepala sekolah hendaknya bisa meningkatkan lagi dalam merumuskan atau merencanakan program supervisi akademik dengan melibatkan rapat bersama guru dan wakil kepala sekolah. Langkah awal yang dilakukan adalah dengan membentuk Tim Pembantu Supervisi yang diberi Surat Keputusan (SK) oleh Kepala Sekolah.

*Kedua*, hendaknya pelaksanaan supervisi akademik di sekolah, kepala sekolah memberikan penilaian terhadap setiap guru melalui kegiatan supervisi akademik berupa pra kunjungan kelas, pelaksanaan kunjungan kelas dan pasca kunjungan kelas. untuk pra kunjungan kelas usahakan sebelum jadwal pelaksanaan jatuh tempo, agar pelaksanaan kunjungan kelas bisa sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan atau biasa tepat waktu.

*Ketiga*, implementasi supervisi akademik hendaknya diikuti oleh kegiatan monitoring dan evaluasi di sekolah, artinya dalam pelaksanaan supervisi akademik selalu dimonitor atau dipantau oleh kepala sekolah, kemudian hasilnya

dievaluasi bersama Tim Pembantu Supervisi Akademik sekolah yang telah terbentuk.

*Keempat*, hendaknya pelaksanaan supervisi akademik di sekolah dievaluasi dan dianalisis guna menemui berbagai bentuk kesulitan yang dapat diidentifikasi menjadi beberapa faktor penghambat kegiatan supervisi akademik kepala sekolah berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi yang telah dilaksanakan dan ditemui berbagai faktor pendukung yang menjadi kekuatan dalam pelaksanaan supervisi akademik yang telah dilakukan.

*Kelima*, segenap faktor yang menjadi faktor penghambat dalam kegiatan supervisi akademik mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi di tindak lanjuti melalui *sharing* dengan guru yang disupervisi dan diskusi dengan Tim Pembantu Supervisi Akademik Sekolah atau meminta bantuan dari pengawas rumpun sekolah, Pengawas bidang akademik atau pengawas mata pelajaran guna memperoleh solusi terbaik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alfonso, R.J., Firth, G.R., & Neville, R.F.1981. *Instructional Supervision, A Behavior System*, Boston: Allyn and Bacon, Inc., p. 45. Diakses di <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2025213-supervisi-akademik/> . 2011.
- Asrori. 2002. *Sistem Pengawasan Terhadap Inventarisasi Prasarana dan Sarana Pendidikan Pada sekolah Dasar Negeri di Kota Bandung*. Tesis pada PPS UPI. Bandung: tidak dipublikasikan.
- Badan PSDMP dan PMP, (2011) *Supervisi Akademik : Suplemen Materi Pelatihan Penguatan Kemampuan Pengawas Sekolah*. Jakarta : Pusbang Tendik/Badan PSDMP dan PMP. Kemendiknas
- Burhan, B. 2005. *Analisis Data Penelitian Kualitatif. Pemahaman, Filosofi dan Metodologi ke Arah Penguasaan Metode Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Danim, S. 2002. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Meningkatkan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Danim, 2002. *Menjadi Peneliti Kualitatif* . Bandung: Pustaka Setia.
- Dharma, Surya, 2008. *penyusunan program pengawasan sekolah*. Jakart: Direktur Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK
- Depdiknas, 2003. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Depdiknas. Jakarta.
- Depdiknas. 2008. *Monitoring Pelaksanaan Standar Nasional Pendidikan dan Akreditasi Sekolah*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Penyusunan Program dan Pengawasan Sekolah*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Metode dan teknik Supervisi*. Jakarta : Depdiknas.
- Depdiknas. 2008. *Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta : Depdiknas.
- Gwyn, J.M. 1961. *Theory and practice of supervision*. New York: Dodd, Mead & Company

- Glickman, C.D. (1981). *Development supervision : Altenative practices for helping teachers*. New York : Holt, Rinehart and Winston.
- Hamidi. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif, Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal Dan Laporan Penelitian*. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Mulyasa, 2003. *Manajemen Berbasis Sekolah. Konsep, Strategi dan Implementasi*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Nasution, S. 2002. *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Pidarta, 1998. *Manajemen Pendidikan di Indonesia*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 13 Tahun 2007 tentang *Standar Pengawas Sekolah/ Madrasah*.
- Sahertian, piet, (2000), *Konsep Dasar dan Teknik Supervisi Dalam Rangka Pengembangan Sumber Daya Manusia*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Sholeh, 2005. *Peran Kepala Sekolah Dalam Pemberdayaan guru*. Buletin Pelangi Pendidikan. Jakarta.
- Slamet, 2005. *MBS, Life Skill, KBK, CTL dan Keterkaitannya*. Buletin Pelangi Pendidikan. Jakarta.
- Suhardan. H. M. 2010. *Supervisi Profesional, Layanan dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Era Otonomi Daerah*. Bandung: Alfabeta.
- Umaedi, 2000. *Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah*. Buletin Pusat Perbukuan Depdiknas. Jakarta.
- Universitas Bengkulu. 2006. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah ( Penulisan Makalah, Laporan, Referensi dan Tesis)*. Bengkulu: Program Studi Magister Manajemen Pendidikan.

## LAMPIRAN 1

### JADWAL PENELITIAN

Penelitian akan lebih kurang 6 bulan sejak Januari 2013 sampai dengan Juni 2013 di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan. Jadwal penelitian ini sebagai berikut:

No	Kegiatan	Bulan ke					
		Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni
<b>A</b>	<b>Persiapan</b>						
1	Menyusun konsep Proposal	√					
2	Menyusun Proposal Tesis		√				
3	Penerbitan Proposal		√	√			
4	Seminar Proposal			√			
5	Perbaikan Proposal			√			
6	Penyusunan Izin Proposal			√			
7	Menyusun Instrumen Penelitian			√			
<b>B</b>	<b>Pelaksanaan</b>						
1	Pengumpulan Data				√		
2	Perbaikan Data				√		
3	Analisa Data				√		
<b>C</b>	<b>Penyusunan</b>						
1	Penyusunan Draf Thesis					√	
2	Perbaikan Draf Thesis					√	
3	Penyusunan Konsep tesis akhir					√	
4	Penyusunan Tesis					√	
<b>D</b>	<b>Ujian Tesis</b>						
1	Progres Report						√
2	Uji Tahap 1						√
3	Uji Tahap II						√

**LAMPIRAN 2**

**Data Jumlah Guru di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan,yang memegang sebagai Guru kelas atau Guru Mata pelajaran yang diajarkan beserta jumlah jam Mengajar.**

<b>NO</b>	<b>NAMA</b>	<b>L/P</b>	<b>Mata Pelajaran yang Diajarkan</b>	<b>Jumlah Jam Mengajar</b>
1	MASRUN,S.Pd	L	Ka Sekolah/PKn	6
2	RAFIAH ,A.Ma.Pd	P	Wali Kls IA	24
3	BIHUSNAWATI,S.Pd	P	Wali Kls IB	24
4	MIHARNI,S.Pd	P	Wali Kls IC	24
5	ARIDAH,S.Pd	P	Wali Kls IIA	27
6	YULISMA FIHARTATI,S.Pd	P	Wali Kls IIB	24
7	MASITAH,A.S.Pd	P	Wali Kls IIC	24
8	EFTEN HERAWATI,A.S.Pd	P	Wali Kls IIIA	24
9	WISMA S.Pd	P	WaliKls I IIB	24
10	RELA HATI,A.S.Pd	P	Wali Kls IIIC	24
11	TUTI PUSTIANA,S.Pd	P	Wali Kls IVA	25
12	LELA ASMAWATI,S.Pd	P	Wali Kls IVB	25
13	YULISMI,S.Pd	P	Wali Kls IVC	25
14	SAMSILAWATI,S.Pd	P	Wali Kls VA	24
15	SUSILAWATI,S.Pd	P	Wali Kls VB	24
16	RATNA HARNELI,S.Pd	P	Wali Kls VC	24
17	USMI YANUARTI,S.Pd	P	Wali Kls VIA	25
18	UKNAINI,S.Pd	P	Wali Kls VIB	24
19	NURSUB MELINA,S.Pd	P	Wali Kls VIC	24
20	APRIDA HAYATI,S.Pd	P	Mapel KTK	20
21	MARWATI,A.Ma.Pd	P	Mapel PAI	24
22	NURHAYATI	P	Mapel PAI	24
23	SUSIYANTI ,GM,S.Pd.K	P	Mapel PAK	24
24	BIHINUDI,A.S.Pd OR	L	Mapel PENJAS	24
25	SUPARDIN,S.Pd	L	Wa Ka/BHI	25
26	LIHINA.Ma.Pd ,OR	L	Mapel PENJAS	23



27	MIRWAN,S.Pd	L	Mapel BHS INGGRIS	24
28	HARINTOS	L	PENJAS	24
29	LISNA YARNI, S.Pd	P	Mapel PAK	25
30	SISMA YULISMI,S.Ag	P	Mapel PAI	22
31	SARJUDIN, S.Pd	L	Mapel PENJAS	18
32	NURFIANTI, S.Pd	P	Mapel KTK	25
33	RES EKA SUSANTI, S.Pd	P	Mapel BHS INGGRIS	23

**LAMPIRAN 3**

**Rekapitulasi Hasil Penilaian Supervisi Akademik terhadap Guru SD Negeri  
05 Bengkulu Selatan Tahun Pelajaran 2012/2013**

NO	NAMA	Mata Pelajaran yang Diajarkan	Nilai (%)	
			Administrasi	Kegiatan Pembelajaran
1	RAFIAH ,A.Ma.Pd	Wali Kls IA	95	94,1
2	BIHUSNAWATI,S.Pd	Wali Kls IB	92,5	92,5
3	MIHARNI,S.Pd	Wali Kls IC	87,5	89,1
4	ARIDAH,S.Pd	Wali Kls IIA	77,5	87,5
5	YULISMA FIHARTATI,S.Pd.	Wali Kls IIB	91,5	92,5
6	MASITAH,A.S.Pd	Wali Kls IIC	83,5	84,3
7	EFTEN HERAWATI,A.S.Pd	Wali Kls IIIA	95,0	93,3
8	WISMA S.Pd	WaliKls I IIB	87,5	84,1
9	RELA HATI,A.S.Pd	Wali Kls IIIC	78,0	81,1
10	TUTI PUSTIANA,S.Pd	Wali Kls IVA	77,5	79,5
11	LELA ASMAWATI,S.Pd	Wali Kls IVB	90	95,3
12	YULISMI,S.Pd	Wali Kls IVC	87,5	87,5
13	SAMSILAWATI,S.PD	Wali Kls VA	82,0	84,1
14	SUSILAWATI,S.Pd	Wali Kls VB	97,5	89,1
15	RATNA HARNELI,S.Pd	Wali Kls VC	90,5	87,3
16	USMI YANUARTI,S.Pd	Wali Kls VIA	92,0	91,5
17	UKNAINI,S.Pd	Wali Kls VIB	85,0	87,3
18	NURSUB MELINA,S.Pd	Wali Kls VIC	90,5	92,1
19	APRIDA,S.Pd. HAYATI,S.Pd	Mapel KTK	78,5	81,5
20	MARWATI,A.Ma.Pd	Mapel PAI	76,5	77,1
21	NURHAYATI,S.Pd	Mapel PAI	79,0	78,3
22	SUSIYANTI ,GM,S.Pd.K	Mapel PAK	85,5	83,1

23	BIHINUDI,A.S.Pd OR	Mapel PENJAS	81,0	79,5
24	SUPARDIN,S.Pd	Wa Ka/BHI	77,5	81,1
25	LIHINA.S.Pd ,OR	Mapel PENJAS	82,5	90,8
26	MIRWAN,S.Pd	Mapel BHS INGGRIS	78,0	79,3
27	HARINTO,S.Pd	PENJAS	80,5	81,5
28	LISNA YARNI, S.Pd	Mapel PAK	76,5	78,1
29	SISMA YULISMI,S.Ag	Mapel PAI	79,5	80,8
30	SARJUDIN, S.Pd	Mapel PENJAS	76,5	79,3
31	NURFIANTI, S.Pd	Mapel KTK	80,0	78,1
32	RES EKA SUSANTI, S.Pd	Mapel BHS INGGRIS	76,5	78,8

## LAMPIRAN 4

### Kisi-kisi Instrumen Wawancara Penelitian

Implementasi Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah

( Studi Deskriptif Kualitatif di SD 05 Bengkulu Selatan )

No	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator/Sub Indikator	Butir Soal
1	2	3	4	5
1.	Bagaimana implementasi Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan?	Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah	1. Perencanaan supervisi akademik	1.1 Apakah Anda membuat program supervisi akademik untuk semua guru? 1.2 Siapa yang membantu Anda membuat/menyusun program supervisi akademik? 1.3 Mengapa program supervisi akademik perlu Anda lakukan? 1.4 Bagaimana cara membuat program supervisi akademik yang baik menurut Anda? 1.5 Kapan program supervisi akademik Anda buat? 1.6 Di mana program supervisi akademik Anda buat? 1.7 Apa tujuan Anda membuat program supervisi akademik jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang? 1.8 Apakah Anda

			<p>mampu memsupervisi semua guru dalam satu semester?</p> <p>1.9 Kalau tidak, bagaimana cara Anda mengatasinya?</p> <p>1.10 Apa target yang ingin Anda capai?</p> <p>Pelaksanaan Supervisi Akademik</p> <p>2.1 Siapakah yang melaksanakan supervisi akademik guru di sekolah Anda?</p> <p>2.2 Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik jika Anda sebagai kepala sekolah berhalangan?</p> <p>2.3 Apakah yang menjadi kesulitan Anda saat melakukan supervisi akademik?</p> <p>2.4 Bagaimana Anda mengatasi kesulitan-kesulitan yang Anda alami?</p> <p>2.5 Apakah Anda juga memsupervisi guru BP?</p> <p>2.6 Bagaimana cara Anda memsupervisi guru BP?</p> <p>2.7 Bagaimana dengan guru muatan lokal, apakah juga Anda supervisi?</p> <p>2.8 Bagaimana cara Anda memsupervisi guru jika ada guru memegang/mengajar lebih dari satu bidang studi atau</p>	
--	--	--	---	--

			<p>3. Evaluasi supervisi akademik</p>	<p>mensupervisi guru kelas?</p> <p>2.9 Apakah dalam pelaksanaan supervisi Anda memberikan penilaian terhadap guru?</p> <p>2.10 Apakah Anda menggunakan instrumen penilaian kinerja guru pada pelaksanaan supervisi?</p> <p>3.1 Apakah sebelum pelaksanaan supervisi akademik Anda melakukan kegiatan pra kunjungan kelas?</p> <p>3.2 Bagaimana bentuk pra kunjungan kelas yang Anda lakukan?</p> <p>3.3 Apakah ada kontrak kesepakatan antara Anda dengan guru sebelum pelaksanaan supervisi akademik?</p> <p>3.4 Apakah jadwal supervisi akademik yang Anda lakukan selalu tepat waktu?</p> <p>3.5 Apakah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan supervisi akademik yang telah Anda lakukan?</p> <p>3.6 Bagaimanakah cara atau upaya Anda mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut?</p>
--	--	--	---------------------------------------	---

				<p>3.7 Apakah anda melakukan tindak lanjut terhadap hasil supervisi (kegiatan pasca supervisi kunjungan kelas) ? Bila ya, bagaimana bentuk tindak lanjut yang telah Anda lakukan itu, mohon penjelasan Anda.</p> <p>3.8 Apakah harapan Anda ke depan sebagai seorang supervisor di sekolah Anda.</p> <p>3.9 Sebagai seorang kepala sekolah, Anda juga seorang guru, apakah Anda juga disupervisi ?</p> <p>3.10 Jika Anda disupervisi, bagaimana proses pelaksanaan supervisi terhadap Anda?</p>
--	--	--	--	---

## LAMPIRAN 5

## PEDOMAN OBSERVASI

Judul Penelitian : Implementasi Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah  
 Obyek Penelitian : Kepala Sekolah  
 Hari / Tanggal :  
 Berilah tanda √ pada kolom ceklis yang paling sesuai dengan keadaan sebenarnya.

No	Obyek Observasi	Bobot				
		1	2	3	4	5
1	<b>Implementasi Supervisi Akademik</b> a. Kepala Sekolah memeriksa program pembelajaran guru b. Kepala Sekolah melakukan diskusi awal dengan guru tentang pemilihan metode/pendekatan yang dipakai dalam pembelajaran : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sekolah menciptakan suasana akrab, menyenangkan, tidak mengancam dan menakuti guru</li> <li>• Kepala Sekolah mendorong guru untuk tidak takut mengemukakan masalah yang mereka hadapi</li> <li>• Kepala Sekolah bersama guru menentukan bersama segi yang harus diamati selama proses pembelajaran dan mencatatnya</li> <li>• Kepala Sekolah bersama guru menentukan bersama segi yang akan diobservasi</li> <li>• Kepala Sekolah dan guru menyepakati instrument observasi yang akan digunakan atau dikembangkan</li> <li>• Kepala Sekolah dan guru mereviu rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) serta tujuan pelajaran.</li> </ul> c. Kepala Sekolah melakukan kunjungan kelas untuk menilai perfoma guru dalam mengajar : <ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketepatan waktu datang dan meninggalkan kelas.</li> <li>• Kemampuan memfokuskan observasi pada semua elemen penting belajar mengajar</li> <li>• Kemampuan memotivasi dan memberikan</li> </ul>					



	<p>inspirasi kepada guru untuk memberikan yang terbaik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kemampuan membuat catatan observasi dengan sistematis, baik dan benar</li> <li>• Memberikan hasil observasi dan menararkan kepada guru saran-saran yang kongkrit.</li> <li>• Tidak melakukan interupsi saat belajar.</li> </ul> <p>d. Kepala Sekolah memeriksa penggunaan media, alat bantu dan sumber belajar yang dipakai dalam pembelajaran :</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kepala Sekolah memeriksa alat bantu pembelajaran sesuai tidaknya dengan standar mutu.</li> <li>• Kepala Sekolah memberikan solusi alat bantu alternatif yang sesuai</li> <li>• Kepala Sekolah membantu pengadaan alat bantu pembelajaran</li> </ul> <p>e. Kepala Sekolah memeriksa kemajuan siswa dalam belajar</p> <p>f. Kepala Sekolah menawarkan kepada guru saran saran kongkrit untuk memajukan pembelajaran.</p>					
<b>A1</b>	<b>Jumlah</b>					
<b>2</b>	<p><b>Evaluasi Supervisi Akademik</b></p> <p>a. Kepala Sekolah memeriksa program tahunan yang dibuat guru.</p> <p>b. Kepala Sekolah memeriksa program semester yang dibuat guru.</p> <p>c. Kepala Sekolah memeriksa silabus dan sistem penilaian yang dibuat guru.</p> <p>d. Kepala Sekolah memeriksa RPP yang dibuat guru.</p> <p>e. Kepala Sekolah memeriksa program pengayaan dan remedial yang dibuat guru.</p> <p>f. Kepala Sekolah memeriksa pelaksanaan penilaian proses dan hasil belajar mata pelajaran.</p> <p>g. Kepala Sekolah memeriksa hasil remidial.</p> <p>h. Kepala Sekolah memantau standar mutu hasil belajar.</p>					

<b>A2</b>	<b>Jumlah</b>					
<b>3</b>	<b>Tindak lanjut Supervisi Akademik</b> a. Kepala Sekolah melakukan diskusi dengan guru tentang hasil evaluasi terhadap program pembelajaran yang dibuat guru. b. Kepala Sekolah melakukan diskusi dengan guru tentang hasil evaluasi terhadap kunjungan kelas yang dilakukan oleh Kepala Sekolah terhadap guru. c. Kepala Sekolah melakukan bimbingan/pembinaan kepada guru tentang pembuatan program pembelajaran guru. d. Kepala Sekolah melakukan bimbingan/pembinaan kepada guru tentang performa guru dalam mengajar. e. Kepala Sekolah melakukan pembinaan kepada guru tentang inovasi pembelajaran. f. Kepala Sekolah bimbingan kepada guru tentang kompetensi yang harus dimiliki seorang guru. g. Kemampuan menentukan secara bersama-sama menentukan hal yang perlu dilatih. h. Kepala Sekolah menentukan ketercapaian tujuan dalam hal pembelajaran.					
<b>A3</b>	<b>Jumlah</b>					

Manna, Juni 2013  
Observer,

( )

## LAMPIRAN 6

### PEDOMAN WAWANCARA

#### **Implementasi Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah**

**( Studi Deskriptif Kualitatif di SD Negeri 05 Bengkulu Selatan )**

#### **Petunjuk:**

Anda dimohon kesediaannya untuk menjawab semua pertanyaan berikut ini sesuai dengan keadaan yang sebenarnya. Kejujuran Anda dalam menjawab setiap pertanyaan berikut sungguh sangat diharapkan. Atas kesediaan Anda diucapkan terima kasih.

#### **A. Perencanaan Supervisi Akademik.**

- 1.11 Apakah Anda membuat program supervisi akademik untuk semua guru?ya
- 1.12 Siapa yang membantu Anda membuat/menyusun program supervisi akademik?Guru senior dan wakil kepala sekolah yang telah di SK kan oleh kepala Sekolah
- 1.13 Mengapa program supervisi akademik perlu Anda lakukan? Untuk membantu guru mengatasi berbagai masalah dalam pembelajaran ,untuk menyusun program supervise akademik saya dibantu oleh guru senior yang tergabung dalam TIM pembantu supervise yang selanjutnya di sebut tim supervise pembantu kepala kepala sekolah yang di SK kan Oleh kepala sekolah.
- 1.14 Bagaimana cara membuat program supervisi akademik yang baik menurut Anda? Program supervise yang baik menurut saya adalah tentu dengan

memperhatikan jadwal belajar dan kalender akademik pada awal kami menyusun program supervisi akademik bersama TIM pembantu supervise akademik di sekolah dan program supervise akademik di buat sesuai dengan kebutuhan sekolah tanpa ada program jangka pendek ,menengah dan jangka panjang biasanya langsung untuk mengatasi guru.

- 1.15 Kapan program supervisi akademik Anda buat? Awal semester.
- 1.16 Di mana program supervisi akademik Anda buat?di sekolah
- 1.17 Apa tujuan Anda membuat program supervisi akademik jangka pendek, dan jangka menengah, dan jangka panjang? Untuk dapat menilai kinerja guru.
- 1.18 Apakah Anda mampu mensupervisi semua guru dalam satu semester?tidak.
- 1.19 Kalau tidak, bagaimana cara Anda mengatasinya? Saya tidak mampu untuk mensupervisi sendirian dalam satu semester ,pada supervise akademik saya dibantu oleh guru senior ,mereka saya libatkan dalam supervise akademik sesuai dengan kemampuan yang dimiliki mereka tercakup dalam tim pembantu supervise akademik kepala sekolah yang terdiri dari guru senior berjumlah tiga orang.
- 1.20 Apa target yang ingin Anda capai? Target yang ingin di capai melalui supervise ini adalah proses pembelajaran yang berkualitas dan juga hasil proses pembelajaran yang berkualitas pula.

## **B. Pelaksanaan Supervisi Akademik**

1. Siapakah yang melaksanakan supervisi akademik guru di sekolah Anda? kepala sekolah dibantu guru senior yang sudah di SK kan oleh kepala Sekolah.
2. Bagaimana pelaksanaan supervisi akademik jika Anda sebagai kepala sekolah berhalangan? Saya limpahkan kepada guru senior yang saya beri SK sebagai bTIM pembantu Kepala Sekolah.
3. Apakah yang menjadi kesulitan Anda saat melakukan supervisi akademik? yang menjadikan kesulitan saya dalam mensupervisi guru adalah sering ada tugas yang mendadak atau ada halangan lain.
4. Bagaimana Anda mengatasi kesulitan-kesulitan yang Anda alami? untuk mengatasi kesulitan diatas adalah saya melimpahkan tugas saya kepada TIM pembantu supervise kepala sekolah yang sudah di SK kan oleh kepala Sekolah.
5. Apakah Anda juga mensupervisi guru BP? ya
6. Bagaimana cara Anda mensupervisi guru BP? Cara mensupervisi guru BP adalah saya melihat agenda guru BP atau wali kelas dan kemudian wawan cara kepa guru BP.
7. Bagaimana dengan guru muatan lokal, apakah juga Anda supervisi? ya
8. Bagaimana cara Anda mensupervisi guru jika ada guru memegang/mengajar lebih dari satu bidang studi? Saya mensupervisi guru yang memegang lebih dari satu mata pelajaran atau wali kelas dengan memprioritaskan apa yang menjadi back ground guru yang bersangkutan ,

untuk mata pelajaran yang bukan back groundnya saya serahkan supervisinya kepada pembantu kepala sekolah.

9. Apakah dalam pelaksanaan supervisi Anda memberikan penilaian terhadap guru? ya
10. Apakah Anda menggunakan instrumen penilaian kinerja guru pada pelaksanaan supervisi? Ya.

### **C. Evaluasi Supervisi Akademik**

1. Apakah sebelum pelaksanaan supervisi akademik Anda melakukan kegiatan pra kunjungan kelas? ya
2. Bagaimana bentuk pra kunjungan kelas yang Anda lakukan?sebelum melakukan supervise akademik saya melakukan kegiatan pra kunjungan kelas dengan mewawancarai guru dan memeriksa kelengkapan perangkat pembelajaran yang akan digunakan dikelas , selanjutnya kami membuat kontrak kapan kunjungan kelas dapat dilaksanakan?
3. Apakah ada kontrak kesepakatan antara Anda dengan guru sebelum pelaksanaan supervise akademik?ya
4. Apakah jadwal supervisi akademik yang Anda lakukan selalu tepat waktu?  
Tidak ,karena waktu yang telah ditentukan ,kita tidak bias masuk karena berhalangan .
5. Apakah yang menjadi faktor penghambat pelaksanaan supervisi akademik yang telah Anda lakukan? Yang menjadi kesulitan saya ketika melaksanakan supervise memiliki bidang study yang tidak sama dengan background pendidikan saya.

6. Bagaimanakah cara atau upaya Anda mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut? Cara mengatasinya adalah mengadakan muasyawarah denga tim pembantu supervise kepala sekolah.
7. Apakah anda melakukan tindak lanjut terhadap hasil supervisi (kegiatan pasca supervise kunjungan kelas) ? Bila ya, bagaimana bentuk tindak lanjut yang telah Anda lakukan itu, mohon penjelasan Anda. Ya (tindaklanjut terhadap hasil supervise akademik yang saya lakukan berupa kegiatan pasca kunjungan kelas yang berupa wawancara dengan guru yang di supervise guna menggali segenap yang terjadi selama proses pembelajaran yang telah dilakukan , bentuk kegiatannya berbentuk sharing dengan mendiskusikan apa saja yang menjadi kelemahan dan kekuatan guru pada proses pembelajaran yang telah dilakukan guru tadi.
8. Apakah harapan Anda ke depan sebagai seorang supervisor di sekolah Anda.supaya guru lebih meningkatkan kinerjanya demi keberhasilan di dalam kekiatan belajar mengajar.
9. Sebagai seorang kepala sekolah, Anda juga seorang guru, apakah Anda juga disupervisi ? ya
10. Jika Anda disupervisi, bagaimana proses pelaksanaan supervisi terhadap Anda? Pelaksanaanya adalah sebelum dilakukan supervise akademik ,terlebih dahulu dilakukan kegiatan pra kunjungan kelas dengan mewawancari dan memeriksa kelengkapan perangkatan pembelajaran yang akan digunakandi kelas ,selanjutnya kami membuat kontrak kapan kunjungan kelas bias dilaksanakan ?

